



BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis asosiatif dan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian asosiatif atau hubungan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis data kuantitatif merupakan analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau abash 1 tertentu (Juliandi et al., 2014). Dalam penelitian ini juga menggunakan metode kuesioner, survey, wawancara dan analisis deskriptif. Adapun jenis dan pendekatan penelitian ini merupakan strategi dari peneliti guna mengatur sedemikian rupa dengan harapan mendapatkan data yang abash le, valid, dan abash.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel pada penelitian yang menjadi definisi operasional

3.2.1 Kesejahteraan Mustahik (Z)

Jika dilihat dari pengertian, kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa dan selamat atau keluar dari gangguan, kesulitan dan lain sebagainya. Dalam arti lain suatu keadaan atau hal dimana seseorang merasa aman, selamat,

tentram, senang. Kesejahteraan sosial adalah keadaan sejahtera masyarakat (KBBI,2021).

Sedangkan ukuran kesejahteraan bagi mustahik bagi Pengelola Lembaga Amil NU Care-LAZISNU Kabupaten kediri adalah seseorang dimana tercukupinya pangan, pakaian, dan rumah yang nyaman, terpeliharanya kesehatan, mampu membiayai pendidikan anaknya dengan layak, disamping merasakan kenyamanan unsur batin (diperlakukan adil dalam kehidupan). Adapun indikator didalam penelitian ini untuk mengukur variabel kesejahteraan mustahik pada penelitian ini menggunakan ketentuan pendapat Imam as-Syatibi jenjang *Daruriat*. Peneliti tidak menyertakan jenjang *Hajiyat* dan *Tashiyat* dikarenakan kedua kategori tersebut merupakan pelengkap dan penambah dari *Daruriat*.

Tabel 3.1 Tabel Indikator Kesejahteraan Mustahik

No.	Kesejahteraan Mustahik
1.	<i>(Dien)</i> agama
2.	<i>(Nafs)</i> Jiwa
3.	<i>(Aqal)</i> Intelektual
4.	<i>(Nasl)</i> keluarga/keturunan
5.	<i>(Maa/wealthl)</i> material

((Muflihin, 2006)

3.2.2 Zakat, Infak dan Sedekah Produktif (X)

Pendanaan produktif adalah dukungan yang untuk memenuhi kebutuhan penciptaan dari perspektif yang luas, khususnya untuk meningkatkan bisnis, baik penciptaan, perdagangan, dan pemodal. Dilihat dari jenis kebutuhannya, dana produktif dibagi menjadi dua. Pertama-tama, pendanaan modal usaha



khususnya yang mendukung untuk mengatasi persoalan perluasan usaha secara volume/ jumlah hasil usaha. Kedua, Pendanaan usaha mendukung untuk memenuhi usaha mikro dan kemajuan penguatan kepada mustahik melalui program-program yang mengarah pada perluasan usaha, fasilitas usaha(Antonio dalam Herwindo GhoraNidityo, Nifsul Laila, 2014). Indikator untuk mengukur besaran ZIS (zakat, infak dan sedekah) dalam penelitian ini adalah penggunaan penambahan modal usaha dan penambahan fasilitas dari besaran dana zakat produktif yang diterima mustahik NU Care-LAZISNU Kabupaten Kediri.

Tabel 3.2 Indikator Zakat, Infak Dan Sedekah Produktif

No.	ZIS Produktif
1.	Penggunaan Penambahan Modal Usaha
2.	Penggunaan Peningkatan fasilitas Usaha

(Sumber: (Antonio dalam Herwindo GhoraNidityo, Nifsul Laila, 2014).

3.2.3 Pertumbuhan Usaha Mikro (Y)

Menurut Jalaluddin (2012) Perputaran/volume penjualan dan tingkat keuntungan yang diperoleh merupakan komponen indikator yang digunakan untuk menilai dampak ZIS Produktif terhadap perkembangan usaha mikro mustahik Mengingat hampir semua usaha mikro penerima termasuk kategori baru berdiri, maka Indikator perkembangan usaha mikro dalam penelitian yang



dilakukan peneliti adalah omzet/volume penjualan dan keuntungan/laba.

Menurut KBBI, omzet mempunyai arti jumlah uang hasil penjualan barang (dagangan) tertentu selama suatu masa jual. Sedangkan laba mempunyai arti laba yang diperoleh dalam berdagang dan sebagainya.

3.3 Indikator Pertumbuhan Usaha Mikro

No.	Pertumbuhan Usaha Mikro
1.	Bertambahnya omzet/volume penjualan
2.	Bertambahnya keuntungan/laba

(Sumber : Jallaluddin, 2012)

3.2.4 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama, yakni laten dan teramati.

1. Variabel Laten

Variabel laten merupakan jenis variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, tetapi harus diukur melalui indikator. Berikut pembagian variabel laten:

a. Laten eksogen

Variabel eksogen merupakan variabel yang tidak dipengaruhi variabel lain. Bisa dilihat tidak ada panah yang mengarah ke variabel tersebut. Dalam gambar diatas, dinotasikan dengan X.

b. Variabel Intervening (mediasi)



Variabel antara atau intervening merupakan variabel yang memiliki panah yang mengarah dan yang meninggalkan arah variabel tersebut. Dan pada gambar diatas dinotasikan dengan dengan simbol Y.

c. Laten Endogen

Sedangkan variabel endogen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain pada panah yang mengarah ke variabel tersebut, pada gambar selanjutnya ditampilkan dengan notasi X dan Y.

2. Variabel Teramati

Variabel teramati adalah variabel yang diamati atau dapat diukur secara empiris dan sering disebut indikator (sholehudin mahfud dan Ratmono 2013 :5). adapun pada variabel yang diamati pada penelitian yang dilakukan peneliti adalah:

a. ZIS Produktif

Pada penelitian ini, yang menjadi indikator untuk mengukur dana ZIS produktif adalah penggunaan jumlah dana ZIS yang diterima mustahik program NU Care-LAZISNU Kabupaten Kediri.

b. Kesejahteraan Mustahik

Imam Al- syatibi berpendapat bahwa manusia dalam islam mempunyai tiga kebutuhan Dahruriyah yang mencakup lima hal: yaitu agama (dien), jiwa



(nafs), intelektual (aql), keluarga atau keturunan (nasl), dan material (mal/wealth).

c. Pertumbuhan Usaha Mikro

Skala *likert's* dalam penelitian ini untuk mendiskripsikan nilai jawaban atas pertanyaan dan pernyataan kuisinoer yang diberikan. Skala ini terdiri dari rangkaian pernyataan yang menyatakan sikap persetujuan atau penolakan terhadap objek. Responden diminta untuk memberikan respon atas serangkaian pernyataan, kemudian setiap setiap sampel diberi skor nilai. Umumnya menggunakan lima angka penilaian, yaitu: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), ragu-ragu (skor 3), tidak setuju (skor 2), dan sangat tidak setuju (skor 1), (Indriantoro Nur dan Supomo 2011:104).

Dalam hal ini indikator yang digunakan untuk mengukur pengaruh ZIS produktif terhadap pertumbuhan usaha mikro *mustahik* adalah omset/volume penjualan dan keuntungan yang diperoleh. Indikator dalam penelitian ini adalah pertumbuhan hasil usaha mustahik(jalaludin, 2012).



3.3 Devinisi Variabel

Tabel 3.4 Definisi Indikator Variabel X, Y dan Z

Variabel	Indikator	Pendukung teori
Variabel (X) Zakat Produktif	1. Menambah modal usaha 2. Menambah fasilitas usaha	Amri (2016)
Variabel (Y) -Kesejahteraan <i>Mustahik</i>	1. Agama (<i>Din</i>) : Melaksanakan rukun islam, Bersedekah 2. Jiwa (<i>Nafs</i>) : Digunakan untuk menjaga kesehatan (memenuhi gizi), digunakan untuk berobat 3. Akal (<i>Aql</i>) : Menambah wawasan, Meningkatkan inovasi untuk mengembangkan usaha 4. Keturunan (<i>Nash</i>) : Membuat kehidupan keluarga lebih layak dan nyaman -Memenuhi kebutuhan pokok 5. Harta (<i>Maal</i>) : Mampu menabung Memenuhi kebutuhan hidup	Alaydrus (2012); Beik (2015);
Variabel (Z) -Perkembangan Usaha Mikro	1. Meningkatkan Penjualan 2. Menambah Volume Usaha	Alaydrus (2016)

3.3.1 Tempat penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Kantor NU Care-LAZISNU Kabupaten Kediri, Jawa Timur yang beralamatkan Perumahan Sukoharjo, kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih NU Care-LAZISNU karena merupakan LAZ yang

meraih penghargaan kategori lembaga amil zakat nasional dengan jaringan terbanyak dalam acara BAZNAS award nasional 2022 . Sedangkan batasan cakupan wilayah fokus di kabupaten Kediri disebabkan karena data dana penghimpunan dan penyaluran yang dikelola tergolong salah satu yang terbesar di Jawa Timur meskipun pendiriannya di wilayah Kabupaten Kediri tergolong baru.

3.3.2 Waktu Penelitian

Durasi penelitian yang dilakukan dimulai dari bulan Desember 2021 sampai dengan 2 Juni 2022, dengan rincian jadwal sebagai berikut:

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan			
	Desember 2021	Januari 2022- Februari 2023	Maret- April 2023	Mei- Juni 2023
Pra Reset				
Penyusunan Proposal				
Riset				
Seminar Proposal				
Pengumpulan Data				
Pengelolaan Data				
Penyusunan Laporan Akhir				



3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dipetik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 215). Pada penelitian ini populasi adalah mustahik yang mendapatkan bantuan zakat, Infak dan sedekah yang diberikan NU Care-LAZISNU Kabupaten Kediri pada tahun 2019-2022.

Populasi Penelitian merupakan seluruh elemen/unsur yang akan diteliti (Juliadi et al, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah penerima yang mendapatkan dana usaha mikro yang berjumlah 53 mustahik yang tersebar diseluruh kecamatan se-kabupaten Kediri dengan target jenis usaha yang salurkan NU Care-LazisNU Kab. Kediri diberbagai sektor, meliputi bidang peternakan, pertanian, jasa, perdagangan dll.

Tabel 3.6 Populasi Penerima Dana ZIS Produktif di Kabupaten Kediri

No	Kecamatan	Jumlah penerima
1.	Badas	5
2.	Banyakan	3
3.	Gampingrejo	0
4.	Grogol	4
5.	Gurah	0



6.	Kandangan	0
7.	Kandat	0
8.	Kayen Kidul	2
9	Kepung	1
10.	Kras	7
11.	Kunjang	0
12.	Mojo	0
13.	Ngadiluwih	2
14.	Ngancar	0
15.	Ngasem	0
16.	Pagu	0
17.	Papar	0
18.	Pare	1
19.	Plemahan	0
20.	Plosoklaten	5
21.	Puncu	5
22.	Purwoasri	1
23.	Ringinrejo	9
24.	Semen	3
25.	Tarokan	0
26.	Wates	5
	TOTAL	53

3.4.2 Sampel



Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan *probability sampling* untuk memperoleh sample yang *representative*. Teknik pengambilan sampel adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran yang akan diambil dari sumber data sebenarnya. Sampel merupakan irisan dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiyono 2014:62). *Probability Sampling* adalah suatu teknik dimana semua unsur individu/komponen populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel (Juliandi et al., 2014). Sedangkan *simple random sampling* dipilih sebagai metode penelitian ini. Dikatakan *simple* yang memiliki arti sederhana karena pengambilan sampel dilakukan diambil secara acak terlepas dari lapisan seluruh populasi. (Martono, 2011)

Dengan mengambil populasi 53 penerima dana bantuan dalam kasus penelitian ini rumus yang diambil adalah Slovin dengan perincian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = ukuran kesalahan ditoleransi atau nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran) ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel)

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$



$$n = \frac{53}{1+(53 \times (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{53}{1+(53 \times (0,0025))}$$

$$n = \frac{53}{1+(0,1325)}$$

$$n = \frac{53}{1,1325}$$

$$n = 46,7991$$

Dari hasil nilai dari perolehan angka sampel tersebut dibulatkan keatas menjadi 47 responden. Kemudian 47 responden tersebut dialokasikan ke beberapa lokasi penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Cara atau metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam pengumpulan data untuk memenuhi penelitian ini adalah menggunakan;1 Angket (kuesioner) yaitu dengan cara menyebarkan dan memberikan pertanyaan dalam bentuk angket kepada responden dalam hal ini penerima zakat produktif untuk memperoleh dan melengkapi varabel X (Dana ZIS Produktif) yang diterima, variabel Y (Pertumbuhan Usaha Mikro) dan variabel Z (Kesejahteraan Mustahik). 2 Studi pustaka yaitu , jurnal peneliti sebelumnya, dan media lain yang berkaitan dengan topik penelitian. 3 Studi dokumentasi, yaitu mengamati informasi pada laporan tahunan administrasi lembaga amil zakat.

3.5.1 Wawancara (*interview*)



Dalam kegiatan pengamatan, interview atau sesi anya jawab merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi. Wawancara adalah kegiatan dialog langsung antara peneliti dengan responden penelitian. Wawancara dapat dilakukan apabila jumlah responden hanya sedikit (Juliadi et., 2014). Peneliti ini wawancara diperlukan untuk memperoleh data berupa Informasi data jumlah sebaran penerima dana mustahik.

3.5.2 Kuisisioner (Angket)

Metode angket ini adalah metode pengumpulan data yang dilakukannya dengan memberikan atau mengajukan beberapa pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden secara independen atau dengan tanpa adanya paksaan. Dalam penelitian ini kuisisioner digunakan untuk memperoleh data variabel besaran dana ZIS produktif, pertumbuhan usaha mikro dan kesejahteraan mustahik. Kuesioner adalah pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak (Juliadi et al., 2014) dimana setiap pertanyaan memiliki 5 pilihan dan setiap jawaban diberikan bobot nilai sebagaimana dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Penelitian Skala *likert's*

Pernyataan	Bobot Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2



Sangat Tidak Setuju (STS)	1
---------------------------	---

Sumber: (Juliandi et al., 2014)

Untuk mengetahui hasil angket yang telah disebarakan selanjutnya perlu digunakan beberapa rumus dalam pengujiannya, yaitu:

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan tujuan ukurnya, maka diperlukan Uji Validitas berarti menguji sejauhmana ketepatan atau kebenaran suatu instrument sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrument valid/benar maka hasil pengukuranpun kemungkinan akan benar (Juliandi et al., 2014)

Dengan menggunakan uji validitas secara statistik, teknik statistik yang dapat digunakan adalah korelasi. Berikut merupakan rumus yang digunakan menurut Juliandi, 2014:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Korelasi koefisien

n : Sampel

$\sum x$: Jumlah pengamatan variabel (x)



- $\sum y$: Jumlah pengamatan variabel (y)
 $(\sum x^2)$: Jumlah kuadrat pengamatan variabel (x)
 $(\sum y^2)$: Jumlah kuadrat pengamatan variabel (y)
 x : Variabel bebas (Pelatihan dan Disiplin Kerja)
 y : Variabel terikat (Produktivitas)

b. Uji Reliabilitas

Pada uji ini diperlukan guna memperlihatkan apakah Instrument penelitian tergolong yang handal dan bisa dipercaya. Jika tergolong variabel penelitian yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (juliandi et al., 2014)

Pada pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan teknik menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

dimana :

- r = Reliabilitas instrument
 k = Banyaknya item pernyataan
 $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir
 σ_1^2 = Total varian



3.6 Teknik Analisis data

Dalam penggunaan teknik analisis data, penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif berupa pengujian dan analisis data-data yang mengandung angka-angka atau umeric (Juliandi et al., 2014). Dan beberapa teknik analisis data akan dijelaskan sebagai berikut:

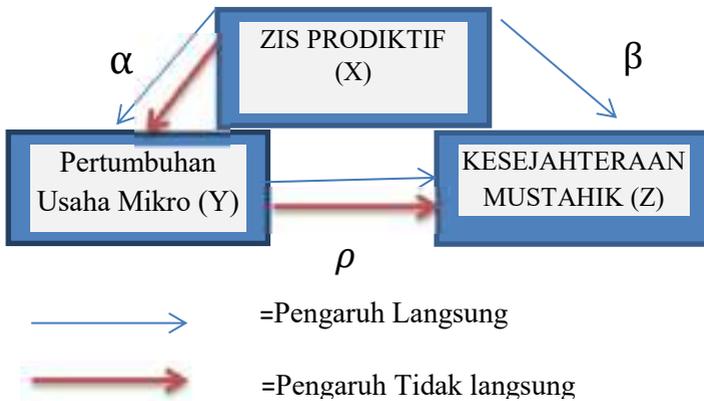
3.6.1 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis path merupakan perluasan dari analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab terhadap seperangkat variabel lain yang merupakan variabel akibat.

Bertujuan untuk menguji apakah model yang diusulkan didukung oleh data, dengan cara membandingkan matriks korelasi teoritis dan matriks korelasi empiris. Jika kedua matriks relative sama, maka model dikatakan cocok. Pengujian dilakukan dengan menggunakan koefisien determinasi ganda (*multiple determination*)- (*Pedhazur, 1982*)

Model jalur (path model), merupakan diagram yang mengaitkan variabel bebas, variabel antara, dan variabel terikat. Panah tunggal menghubungkan antara variabel bebas (Eksogen) atau antara dengan dan variabel endogen (terikat). Panah ganda menunjukkan hubungan sepasang variabel eksogen. Apabila terdapat 2 variabel saling berkolerasi, kondisi ini dimungkinkan oleh panah dua arah yang menghubungkan variabel tsb. Berikut gambar yang ditampilkan:





Gambar 3.1 Model Struktural Jalur

Pada gambar model di atas dapat disajikan dalam bentuk sistem persamaan dalam model structural berikut :

$$Y = \alpha_0 + \alpha X + \varepsilon_1$$

$$Z = \beta_0 + \beta Y + \varepsilon_2$$

$$Z = \rho_0 + \rho X + \varepsilon_2$$

$$Z = \alpha_0\beta_0 + \alpha X + \beta Y + \varepsilon_2$$

Dengan keterangan

Y = Kesejahteraan Mustahik	= Variabel Terikat
Z = Pertumbuhan Usah Mikro	= Variabel
Intervening	
X = ZIS Produktif	= Variabel Bebas
ε_2 = Residu	= Variabel Tersisa

Pada penelitian analisis jalur ini akan diketahui hubungan antar variabel baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu; Pengaruh langsung dari X ke Z dan Y ke Z dan Pengaruh tidak langsung dari X terhadap Z melalui Y

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Direct Effect (pengaruh langsung)

Untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang lain pada penelitian ini peneliti menggunakan *direct effect*.

- a. Jika nilai koefisien jalur positif maka pengaruh variabel tersebut merupakan searah. Namun, jika nilai variabel independen atau yang mempengaruhi mengalami kenaikan maka nilai variabel dependen atau yang dipengaruhi juga mengalami kenaikan. Jika nilai koefisien alur negative maka pengaruh variabel tersebut berlawanan arah, dan jika nilai variabel independen atau



yang mempengaruhi meningkat maka yang dipengaruhi menurun.

- b. Adapun nilai signifikan atau *P-value* apabila $< 0,05$ maka tergolong signifikan. Sebaliknya, jika nilai *P-value* $> 0,05$ maka tidak tergolong signifikan.

Indirect effect (pengaruh tidak langsung)

Untuk menguji pengaruh hipotesis tidak langsung variabel independen atau yang mempengaruhi terhadap yang dipengaruhi atau dependen yang dimediasi oleh variabel intervening maka peneliti menggunakan *Analisis Indirect effect*. Adapun kriteria penilaian indirect effect adalah:

- a. Jika nilai *P-Value* $< 0,05$ maka tergolong signifikan yang mempunyai arti bahwa variabel antara (intervening) memediasi pengaruh variabel independen terhadap suatu variabel dependen.
- b. Jika nilai *P-Value* $> 0,05$ maka tidak tergolong signifikan yang artinya variabel antara (intervening) tidak memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Atau diartikan pengaruhnya secara langsung.

3.6.3 Partial Least Square (PLS)

Dalam pengujian empat hipotesis yang disajikan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi *Partial Least Square/PLS* dengan menganalisis masing-masing hipotesis dengan



menguji hubungan antar variabel dengan menggunakan *software* smartPLS 2.0

1. Analisis effect mediasi (*mediation effect*)

Analisis efek mediasi diperuntukkan untuk menganalisis pengaruh langsung baik ZIS terhadap kesejahteraan *mustahik*, atau ZIS terhadap pendayagunaan usaha mikro. Atau pendayagunaan usaha mikro terhadap kesejahteraan *mustahik*; serit pengaruh tidak langsung dana ZIS terhadap kesejahteraan *mustahik* yang dimediasi pendayagunaan usaha mikro. Analisis efek mediasi ini menggunakan tahap analisis: (1) model pengukuran/ measurement model analysis outer model); dan (2) analisis model tructural/*structural model analysis (inner model)*.

a. Analisis model pengukuran (*outer models*)

pada analisis model pengukuran / tructural menggunakan model analisis (*outer model*) menggunakan 2 pengujian : (a) Validitas dan reliabilitas konstruk (*construct reliability and validity*) dan (b) Validitas diskriminan (*validitas diskriminan*).

b. Analisis model tructural (*inner model*)

Dalam menganalisis model tructural penelitian ini menggunakan beberapa pengujian, antara lain: (a) *R-squer*; (b) *mediation effects*; (4) *collinierity Statistic*; (5) *Direct effect*; dan (6) *indirect effects* (Juliandi, 2018).



3.7 Hipotesis

Menurut (A. Juliandi st al., 2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan dari penelitian yang diteliti, maka hipotesis berupa:

3.7.1 Pengaruh ZIS produktif terhadap Pertumbuhan usaha mikro mustahik NU Care-LAZISNU Kab. Kediri

ZIS produktif mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan usaha mikro mustahik, artinya penambahan dana ZIS produktif sangat berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan usaha mikro mustahik di Kota Pasuruan Jawa Timur, penambahan dana ZIS produktif akan meningkatkan pertumbuhan usaha mikro. Omset harian yang dihasilkan oleh para mustahik juga meningkat setelah adanya dana ZIS produktif yang disalurkan BAZNAS Kota Pasuruan. Para mustahik dengan modal ZIS tidak menggunakan sistem bunga/riba, sehingga membantu mereka terhindar dari rentenir yang mencekik dan menjauhkan mereka dari perbuatan haram dan dosa. Sebelum adanya progam ZIS produktif kebanyakan responden mendapatkan modal dari rentenir yang membebankan bunga/riba yang sangat tinggi berkisar 100%-200% yang tentunya sangat memberatkan dan membebani para responden serta menimbulkan efek melanggar aturan agama yang melarang adanya bunga/riba(Alaydrus, 2016)

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti bermaksud mengajukan hipotesis sebagai berikut:



H1: Dana ZIS produktif berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan usaha mikro.



Gambar 3.2 : Pengaruh ZIS Produktif terhadap pertumbuhan Usaha Mikro

3.7.2 Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro terhadap Kesejahteraan Mustahik NU Care-LAZISNU Kab. Kediri

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa nilai koefisien jalur atau statistik sebesar 0,046 lebih kecil dari t tabel (1,64), yang oleh karenanya disimpulkan berpengaruh tidak signifikan. Ini berarti bahwa walaupun terjadi pertumbuhan usaha para mustahik, namun pertumbuhan tersebut belum berdampak signifikan terhadap kesejahteraan para mustahik. Tidak signifikannya pengaruh pertumbuhan usaha mikro terhadap kesejahteraan mustahik, disebabkan karena kecilnya skala usaha mustahik, yang menyebabkan volume penjualan dan keuntungan yang diperoleh relatif kecil bila dibandingkan dengan jumlah tanggungan para mustahik yang relative besar yaitu antara 3-7 orang per rumah tangga. Artinya peningkatan pendapatan mustahik belum sebanding dengan jumlah kebutuhan mereka yang harus menghidupi jumlah tanggungan yang cukup (Jalaludin,2012). Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti bermaksud mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Pertumbuhan Usaha Mikro berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan mustahik NU Care-LAZISNU Kabupaten Kediri



Gambar 3.3 Pertumbuhan usaha mikro terhadap kesejahteraan mustahik

3.7.3 ZIS produktif berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahik

Distribusi zakat produktif yang diberikan oleh Rumah Zakat Sumatra Utara melalui “Progam Senyum Mandiri” kepada mustahik di daerah binaan Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia dapat meningkatkan dua faktor kesejahteraan mustahik. Sehingga zakat produktif yang didistribusikan oleh Rumah Zakat Sumatra Utara dinilai sudah efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik, ini dibuktikan dengan meningkatkannya pendapatan delapan dari tiga belas orang mustahik, dan hanya lima orang yang pendapatannya tetap dan empat dari delapan orang yang pendapatannya meningkat telah mencapai tingkat muzaki (Mulkan Syahriza, dkk, 2019) Berdasarkan penelitian tersebut maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Dana ZIS produktif NU Care-LAZSINU kabupaten Kediri berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik



Gambar 3.4 Pengaruh ZIS Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik

3.7.4 Pengaruh dana ZIS Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik melalui pertumbuhan Usaha Mikro

Zakat produktif yang disalurkan El-Zawa UIN Malang dalam bentuk modal usaha memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan mustahik melalui kegiatan usaha mikro dalam artian bahwa dengan adanya bantuan modal yang diberikan, menyebabkan kegiatan usaha mikro mustahik yang diukur dengan omset dan perkembangan usaha yang diperoleh meningkat (Anggun, 2018). Dari hasil pengamatan penelitian yang dilakukan peneltitan sebelumnya maka peneliti bermaksud mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H4 :Dana ZIS Produktif NU Care-LAZISNU Kabupaten Kediri berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan Mustahik melalui pertumbuhan Usaha Mikro.

